



---

# PROSIDING

## Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

*"Membangun Budaya Inovasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkelanjutan"*

---

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN BAAMBOOZLE TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 1 PARENGAN

Fillah Afif Filham<sup>1</sup>, Ayis Crusma Fradani<sup>2</sup>, Fruri Stevani<sup>3</sup>

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: afiffillah@gmail.com

#### Abstract

*The non-implementation of the Discovery Learning learning paradigm which is assisted by baamboozle in the learning process has resulted in low learning achievement which is the impetus for conducting this research. This research is to determine the effect of using the Discovery Learning learning model assisted by Baamboozle on learning achievement in economics courses in class X-1 of SMA Negeri 1 Parengan. This research uses quantitative methodology, and the population consists of 222 class X students. The research sample was selected using the cluster random sampling method. by registering in class X-1 where the total number of students is 38 people and the exam results are the lowest. The tests used use this kind of learning tool. The findings of this study indicate that there is something substantial. The aim of this research is to determine the impact of the baamboozle-assisted Discovery Learning learning paradigm on the economic learning achievement of class X-1 students at Parengan State High School. The finding of  $T_{count} 15.111 > T_{table} 2.026$  and sig value  $0.000 < 0.05$  shows this. Thus, it can be said that the Discovery Learning learning model assisted by Baamboozle has a significant influence on the economics learning achievement of class X-1 SMA Negeri 1 Parengan with  $H_0$  being rejected and  $H_a$  being approved.*

**Keywords:** : learning media, learning achievement, discovery learning, baamboozle, learning media

#### Abstrak

Belum diterapkannya paradigma pembelajaran Discovery Learning yang berbantuan baamboozle dalam proses pembelajaran menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang menjadi pendorong dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini untuk melihat pengaruh pemanfaatan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Baamboozle terhadap prestasi belajar pada mata kuliah ekonomi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Parengan. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, dan populasinya terdiri dari 222 siswa kelas X. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode cluster random sampling. dengan mendaftar di kelas X-1 yang jumlah siswanya keseluruhan 38 orang dan hasil ujiannya paling rendah. Tes yang digunakan menggunakan alat belajar semacam ini. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ada hal yang substansial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak paradigma pembelajaran Discovery Learning berbantuan baamboozle terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X-1 di SMA Negeri Parengan. Temuan Thitung  $15,111 > T_{tabel} 2,026$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$  menunjukkan hal tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Discovery Learning berbantuan Baamboozle memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar ekonomi kelas X-1 SMA Negeri 1 Parengan dengan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  disetujui.

**Kata Kunci:** media pembelajaran, prestasi belajar, discovery learning, baamboozle, media pembelajaran

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2003, sistem pendidikan nasional digambarkan sebagai upaya yang terarah dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kualitas kecerdasan, moralitas, pengendalian diri, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, dan lainnya. Keterampilan yang dibutuhkan oleh bangsa, negara, masyarakat, dan dirinya sendiri. Pendidikan dan proses membantu masyarakat untuk berkembang menjadi lebih baik saling terkait erat; proses ini disebut proses pembelajaran. Salah satu faktor utama dalam meningkatkan taraf pendidikan adalah fungsi yang dimainkan guru dalam proses pembelajaran (Anggorowati, 2020).

Pendidikan merupakan suatu proses tanpa akhir yang tidak pernah berakhir dan menghasilkan kesempurnaan yang tidak pernah berakhir. Tentu saja, pengembangan karakter bangsa yang diatur dalam hukum Indonesia sama pentingnya dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mengutamakan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memberikan panduan bagi pertumbuhan dan pelaksanaan pendidikan Indonesia di masa depan. Dalam hal ini, pendidikan Indonesia dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Indonesia.

Generasi muda yang berkualitas sebagian besar dihasilkan oleh pendidikan. Teknologi diperlukan dalam pendidikan untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Sejumlah faktor terkait pendidikan, termasuk media, teknik, dan tujuan pembelajaran, mempunyai dampak signifikan terhadap seberapa baik siswa belajar. Untuk memudahkan guru dalam mendistribusikan bahan ajar kepada siswa, diperlukan media.

Guru perlu memiliki kemampuan dan kesempatan untuk membuat pembelajaran menjadi menarik untuk mencapai prestasi ini. Anda sebagai seorang guru diharapkan memiliki akses terhadap sumber daya dan model pembelajaran yang akan membantu Anda dalam pengajaran Anda. Di sini, nilai persiapan guru terletak pada kemampuannya menerapkan pengetahuannya dan memahami model pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pelatihan, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Menemukan pengetahuan secara lebih aktif merupakan hal yang harus dilakukan siswa sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran penemuan. Menurut Borthick dan Jones (2017) dalam Widyastuti (2016: 23), pembelajaran penemuan mengharuskan peserta mengidentifikasi masalah dan solusinya, mencari materi yang relevan, mengembangkan metode solusi, dan mempraktikkan pendekatan yang dipilih. Pemilihan model pembelajaran yang sesuai diperkirakan akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu juga dimaksudkan agar memperoleh hasil belajar yang setinggi-tingginya maka gairah belajar siswa akan meningkat.

Definisi ini menekankan betapa pentingnya pendidikan bagi kesejahteraan bangsa dan bagaimana pendidikan memungkinkan masyarakat untuk belajar dan tumbuh secara lebih efektif. Pendidikan adalah hak asasi manusia yang mendasar. Proses pembelajaran merupakan bagian penting dari pendidikan, dan guru adalah pemain kunci dalam meningkatkan standar akademik.

Antara lain, melakukan reorientasi proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga lebih berpusat pada siswa dibandingkan berpusat pada guru dapat membantu meningkatkan standar pendidikan. Pembelajaran yang berpusat pada siswa diharapkan dapat meningkatkan standar karena dapat memotivasi siswa untuk menghasilkan pengetahuannya sendiri (Ratnadewi & Arini, 2018).

Teknologi diperlukan agar pembelajaran menjadi efektif. Salah satu unsur yang mungkin mempengaruhi efektivitas proses pendidikan adalah sumber belajar. Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain (2020:121) mengartikan media pembelajaran sebagai segala bentuk media yang dapat dimanfaatkan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media yang menarik meningkatkan minat, rentang perhatian, dan kemampuan belajar siswa.

Bamboozle adalah salah satu media yang digunakan; ini adalah platform pembelajaran interaktif berbasis permainan yang bekerja dengan baik bahkan dengan teknologi yang sudah ketinggalan zaman. Siswa sering kali menganggap kelas ekonomi membosankan karena strategi pengajaran standar, yang meliputi ceramah dan tugas. Siswa di SMAN 1 Parengan terlihat kurang fokus dalam pembelajaran dan memiliki motivasi belajar yang rendah.

Penyebab dari hal ini adalah penggunaan metode pengajaran yang kurang menarik dan mutakhir oleh guru. Penggunaan Bamboozle yang dikombinasikan dengan metodologi Discovery Learning adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademik siswa.

Media pendidikan ini membantu guru menyajikan pelajaran dan memfasilitasi penyerapan dan pemahaman siswa terhadap pengetahuan yang diberikan guru guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah baamboozle. Diperkirakan ketika materi yang menarik digunakan di kelas, anak-anak menjadi lebih bersemangat, kreatif, dan produktif.

## **METODE**

Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan paradigma Discovery Learning di SMA Negeri 1 Parengan dengan bantuan Bamboozle berpengaruh terhadap kemajuan siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X-1.

Peneliti menggunakan 38 siswa kelas X-1 sebagai sampel untuk penyelidikan ini. melalui pengumpulan informasi melalui metode tes, strategi dokumentasi, dan observasi yaitu melalui posttest yang diberikan setelah penggunaan materi pembelajaran Bamboozle. Sebelum menyebarkan materi pembelajaran Bamboozle, peneliti mengumpulkan informasi dari guru mata pelajaran ekonomi, termasuk hasil ujian harian.

Ujian yang dirancang untuk mengukur kemahiran siswa terhadap konten yang dipelajari atau kapasitas kognitif mereka adalah alat penelitian. Mengikuti instruksi dengan materi pembelajaran Bamboozle, ujian diselenggarakan. Tes ini bertujuan untuk memastikan sejauh mana penggunaan media pembelajaran Bamboozle mempengaruhi pemahaman siswa terhadap topik tersebut.

Selain itu, teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas untuk memastikan apakah variabel independen yang berpengaruh dijadikan sebagai prediktor linier atau tidak,

uji hipotesis untuk mengetahui apakah sampel populasi berdistribusi normal atau tidak, dan uji linieritas untuk memastikan apakah sampel populasi berdistribusi normal atau tidak. variabel pengaruh independen digunakan sebagai prediktor linier. Ada efeknya. Penggunaan pendekatan Discovery Learning untuk pencapaian pembelajaran di bidang ekonomi dimungkinkan karena adanya bambuzle.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar topik ekonomi di kelas X-1 SMA Negeri 1 Parengan dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran penemuan berbasis baamboozles. Sampel pada penelitian yang dilaksanakan di SMAN 1 Parengan ini berjumlah 38 siswa kelas X-1. Tanggal pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data adalah 6 Mei 2024 dan 6 Juni 2024. Informasi yang diperoleh dari hasil tes dan dokumentasi adalah sebagai berikut. khusus informasi tentang hasil dan nilai ujian ekonomi siswa SMA Negeri 1 Parengan kelas X-1.

### 1. Data awal

Hasil ujian ekonomi siswa kelas X-1 tahun pelajaran 2023–2024 digunakan dalam penelitian ini sebagai data awal untuk menilai keterampilan siswa sebelum dilakukan terapi. berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Tabel 4.1 di bawah ini akan memberikan hasilnya.

**Tabel 1.1 Deskripsi Data Awal**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	38	15,00	70,00	1935,00	50,9211	13,44937
Valid (listwise)	N 38					

Sumber: hasil data output data SPSS 24

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai ulangan kelas X-1 sebelum diterapkan model pembelajaran *discovery learning* dengan bantuan *baamboozle* nilai minimum siswa 15 dan maximum dengan nilai 70, sedangkan untuk standart devisia bernilai 13,449 dan mean atau rerata nilai siswa bernilai 50,92.

### 2. Data Akhir

Temuan posttest siswa kelas X-1 yang mendapat pembelajaran memanfaatkan paradigma Discovery Learning dengan bantuan Bamboozle dijadikan sebagai data akhir yang digunakan dalam penelitian ini. berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Berikut tabel 4.2 menampilkan hasilnya:

**Tabel 1.2 Deskripsi Data Akhir**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Posttest	38	70,00	100,00	3250,00	85,5263	6,85659
Valid (listwise)	N 38					

Sumber: output data SPSS 24

Terlihat dari data tabel 1.2 bahwa nilai ekonomi kelas Setelah menggunakan materi pembelajaran Bamboozle, standar deviasi awal yang semula 13,449 menjadi 6,856, dan mean atau nilai rata-rata siswa yang semula 50,92 menjadi 85,52 .

Pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Discovery learning berbantuan Bamboozle berpengaruh terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X-1 SMA Negeri 1 Pangenan.

Setelah pengumpulan data, peneliti melakukan uji validitas; temuan tes mencakup 20 soal yang dianggap valid sebagai konsekuensinya, 20 pertanyaan valid digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji normalitas juga dilakukan peneliti sebelum dilakukan uji T dengan asumsi data berdistribusi normal dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas yang dilakukan dengan SPSS 24 diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1.3 Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	13,13652585
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,093
	Negative	-,107
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 4.10 di atas menggambarkan nilai 0,200 untuk Asymp.sig. (2 ekor). Hasilnya menunjukkan bahwa data terdistribusi secara teratur jika ditemukan nilai signifikansi (sig) > 0,05. Karena data dalam penelitian ini terdistribusi secara teratur, maka 0,200 > 0,05 menunjukkan hal ini.

untuk mengetahui apakah materi pembelajaran Bamboozle berdampak terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X-I SMA Negeri 1 Parengan. Peneliti dapat mengefektifkan perhitungan dan analisis dengan menggunakan uji t ketika nilai varians populasi tidak diketahui. Jika  $\alpha = 0,05 \geq \text{sig}$ , (2, tailed), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  disetujui sesuai kerangka pengambilan keputusan berbasis signifikansi. Hasil uji hipotesis dirangkum sebagai berikut pada Tabel 1.4:

**Tabel 1.4 Hasil uji Hipotesis**

Paired Sample Test								
	Paired difference					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	- 34,6052 6	14,1125 6	2,2893 6	- 39,2439 5	- 29,9665 8	- 15,11 6	3 7	0,000

Tabel 1.4 memberikan penjelasan mengenai nilai sig yang ditentukan. Ambang batas signifikansi sebesar 0,05 menghasilkan hasil 2-tailed sebesar 0,000.  $H_0$  disetujui sedangkan  $H_a$  ditolak jika 0,05 lebih dari 0,000. Selain itu, diketahui bahwa thitung sebesar -15,111 menunjukkan thitung negatif yang disebabkan oleh rerata nilai pretest yang lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest. Dalam hal ini, nilai thitung mungkin positif, sehingga menghasilkan thitung 15,111 dan ttabel 2,026.

Penelitian kuantitatif ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Parengan dengan menggunakan sampel sebanyak 38 siswa kelas X-1 dari total 222 siswa pada kelas tersebut. Dengan menggunakan media baamboozle dan pembelajaran eksplorasi, satu kelompok mendapat terapi. Prosedur tes, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

Ujian ini mencakup 20 pertanyaan pilihan ganda yang diverifikasi oleh para spesialis untuk menilai kemahiran siswa dalam mata kuliah ekonomi. Posttest digunakan untuk mengukur tingkat kinerja murid sekali lagi setelah terapi.

Siswa mempelajari hal-hal baru melalui kegiatan belajar mengajar dalam paradigma pembelajaran Discovery Learning. Siswa yang menggunakan strategi ini meningkatkan kinerja akademik mereka karena mereka menjadi pembelajar yang lebih akuntabel, terlibat, dan aktif. Apabila pengajar menyiapkan materi jauh-jauh hari, maka proses pembelajaran dapat mengungkap sesuatu, dan siswa kemudian dapat secara mandiri mengungkap berbagai penemuan terkait pembelajaran.

Dengan penggunaan baamboozle, model pembelajaran Discovery Learning dapat mempengaruhi pencapaian belajar siswa, mendorong partisipasi siswa yang lebih besar dalam proses pembelajaran, dan melibatkan semua siswa secara setara tanpa memandang status. Minat belajar siswa dapat tergugah dan retensi konten dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran Baamboozle.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh paradigma Discovery Learning dengan bantuan media pembelajaran Bamboozle. Sejumlah penelitian sebelumnya yang menunjukkan dampak menguntungkan dari paradigma pembelajaran penemuan berbantuan Baamboozle terhadap pencapaian belajar siswa memberikan kepercayaan pada penelitian ini. Karena pendekatan pembelajaran penemuan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, temuan ini memberikan kepercayaan pada gagasan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan kinerja siswa.

## SIMPULAN

Siswa Kelas X-I SMAN 1 Parengan menunjukkan peningkatan pembelajaran berdasarkan temuan penelitian dan perdebatan hipotesis. Rata-rata skor sebelum diberikan terapi (pretest) lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata setelah diberikan pengobatan, hal ini menunjukkan hal tersebut. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa Bamboozle mempunyai pengaruh terhadap model Discovery Learning. Hal ini menunjukkan  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, seberapa efektif anak-anak belajar dapat dipengaruhi oleh penggunaan pendekatan pembelajaran penemuan yang dibantu dengan bambuzle. Instruktur dapat membangun lingkungan belajar yang berbeda dengan menggunakan model ini sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran mereka.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aghni, RI (2018). Kegunaan dan ragam media pendidikan dalam pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi di Indonesia*. 16(1). Dari <https://doi.org/10.2831/jpai.v16i1.20173%20>
- Cahyadi, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa (Studi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Serba Bakti Suryalaya Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023) (*Doctoral*

*Dissertation, Universitas Siliwangi).* Dari  
<http://repositori.unsil.ac.id/id/eprint/11358>

Aghni, R.I., dan Darmawan, R. (2024). Dampak memasukkan materi pembelajaran bambuzle ke dalam program keterampilan akuntansi dan keuangan institusi terhadap peningkatan kemampuan kolaborasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah, Poliglot* 20(1). Dari <http://dx.doi.org/10.19166/pji.v20i1.6564>

Fitriani, UD, Gusanti, Y., & Rahayuningtyas, W. (2022). Penciptaan Pendidikan Tari Remo Trisnawati di MTSN 1 Kota Malang, memanfaatkan pendekatan pembelajaran berbasis permainan yang disebut Bamboozle. *Jurnal Seni dan Pembelajaran, 10*(x). Dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPS>

Hahifah, M., & Indarini, E. (2021). Efektivitas Mosel Pembelajaran Discivery Learning Dengan Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecah Masalah Siswa di Sd. *Jurnal Basicedu, 5*(4),2021. Dari <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1261>

Mariani, S.D., Surabaya, PBB, Larasati, D.A., & Stiawan, A. (2022). Dampak Blended Learning dengan Konten Baamboozle Terhadap Prestasi Akademik dan Motivasi Belajar Siswa. *Dialektika Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 2* (2). Dari <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/PENIPS/article/view/48607>

Okanaryana, O., Oktiviani, V., & Kurniawan, H. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Quizizz dengan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Ecogen, 6*(2). <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14708>

Puspitasari, Y., & Hurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan, 7*(1). Dari <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>

Febiola, S., Widjaya, G., Sa'diyah, I., Savitri, A., & Wicaksoni, F. (2012). Peningkatan Kemampuan Mengajar Guru SD/MI Menggunakan Edugames Berbasis Teknologi: Pelatihan Media Pembelajaran Quizizz dan Bamboozle. *Publikasi Jurnal UNM, Jurnal Publikasi Pendidikan, 11*. Dari <https://doi.org/10.26858/publikan.v11i3.22951>

Salmi, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 13 Palembang. *Jurnal PROFIT: Kajian PEndidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 6*(1). Dari <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14708>

Widiyati, W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Muhammadiyah

Karangampel. *Maslahah: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1). Dari <https://jurnal.padhaku.ac.id/index.php/maslahah/article/view/159>

Winangsih, E.T. (2022). Efektivitas Baamboozle dan Pola Komunikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi kasus di kelas V SDI Sinar Cendekia, Serpong, Tangerang Selatan). *Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta*.